

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA KREDIT TERHADAP PERMINTAAN KREDIT MODAL KERJA PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TBK KANTOR CABANG KABUPATEN TORAJA UTARA

Shelin Baby Zhuntania Wijaya¹⁾, Yohanis L. Ta'dung²⁾, Agustinus Mantong³⁾

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja
E-mail: shelinbeby179@gmail.com

²Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja
E-mail: ukipyohanis@yahoo.co.id

³Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja
E-mail: agusmantong@gmail.com

Abstract

The Effect of Credit Interest Rate Levels on Working Capital Credit Demand at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk North Toraja Regency Branch Office. This study aims to determine the Effect of Credit Interest Rate Levels on Working Capital Credit Demand at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk North Toraja Regency Branch Office. The variables of this study are credit interest rates and working capital credit demand. The type of research used in this study is quantitative research. The types of data used in this study are primary data and secondary data. The population in this study is the credit interest rate data report and the working capital credit demand report at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk North Toraja Regency Branch Office, and the sample is the credit interest rate data report and the working capital credit demand report at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk North Toraja Regency Branch Office for the period 2021-2023. The data collection procedures used are documentation and interviews. The data analysis techniques used in this study are simple linear regression tests, coefficient of determination (r²), and partial tests (t-tests). The results of this study indicate that the level of credit interest rates has a negative and significant effect on the demand for working capital credit at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk North Toraja Regency Branch Office. The magnitude of the results obtained from this study, the effect of the level of credit interest rates on the demand for working capital credit at PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk North Toraja Regency Branch Office has a significant or important effect.

Keywords : *Credit Interest Rates, Working Capital Credit Demand*

1. PENDAHULUAN

Secara umum, lembaga keuangan termasuk bank berperan sebagai perantara dalam kegiatan ekonomi dengan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Kredit menjadi prioritas utama dalam alokasi dana bank, dimana sekitar 70% hingga 90% dana dikelola untuk pinjaman, dan bank memperoleh pendapatan utama dari bunga yang dikenakan pada pinjaman yang diberikan. Penetapan suku bunga kredit dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti suku bunga, persaingan antar bank, kebijakan pemerintah, kualitas jaminan, dan hubungan antara bank dan nasabah. Semakin rendah suku bunga yang ditetapkan,

semakin banyak permintaan kredit yang diterima oleh bank, begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu, bank perlu menerapkan kebijakan suku bunga yang tepat untuk meningkatkan permintaan kredit dan mencapai tujuan keuntungan. Kredit modal kerja adalah salah satu jenis kredit yang ditawarkan bank, yang dapat digunakan oleh berbagai sektor usaha seperti perbengkelan, kontraktor bangunan, industri, perkebunan, dan perdagangan. Dalam hal ini, kebijakan suku bunga yang tepat sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional bank serta memberikan manfaat yang optimal bagi nasabah. Berdasarkan teori dan fenomena yang telah ditulis sebelumnya, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Kabupaten Toraja Utara”.

Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka persoalan dalam penelitian ini adalah apakah tingkat suku bunga kredit berpengaruh terhadap permintaan kredit modal kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Kabupaten Toraja Utara?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan kredit modal kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Kabupaten Toraja Utara?

2. LANDASAN TEORI

Teori Keterkaitan Suku Bunga dan Permintaan Kredit Modal Kerja

Teori keterkaitan suku bunga dan permintaan kredit adalah sebuah konsep ekonomi yang menjelaskan hubungan antara tingkat suku bunga dan permintaan kredit. Menurut teori ini, tingkat suku bunga kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat permintaan kredit oleh individu, perusahaan, atau lembaga keuangan. Ketika tingkat suku bunga kredit meningkat, biaya pinjaman menjadi lebih mahal, yang cenderung mengurangi permintaan kredit karena lebih sedikit peminjam yang mampu atau bersedia membayar biaya yang lebih tinggi. Begitupun sebaliknya, ketika tingkat suku bunga menurun, biaya pinjaman menjadi lebih terjangkau, sehingga mendorong peningkatan permintaan kredit karena lebih banyak peminjam yang tertarik.

Pengertian Bank

Bank pada awalnya berasal dari bahasa Italia “*banco*” yang artinya bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Istilah bangku secara resmi dan populer menjadi Bank. Bank adalah lembaga keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyediakan layanan keuangan seperti pemberian kredit, pengelolaan investasi, dan jasa pembayaran lainnya. Bank juga berperan sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Menurut Kasmir (2014), bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Pengertian Suku Bunga

Menurut Anbiya & Renny (2020), suku bunga kredit adalah harga atau biaya dari penggunaan dana yang tersedia untuk dipinjamkan. Suku bunga kredit berhubungan negative terhadap permintaan kredit. Dengan arti semakin tinggi suku bunga kredit yang mencerminkan semakin mahal biaya yang akan dikeluarkan oleh nasabah maka akan menurunkan permintaan kredit, dan sebaliknya semakin rendah suku bunga kredit yang mencerminkan murahnya biaya maka akan meningkatkan permintaan kredit.

Pengertian Kredit Modal Kerja

Para pebisnis tentunya sudah sering mendengar kata “modal kerja” karena hal ini umumnya menjadi kendala bagi sebagian besar pengusaha dan perusahaan. Salah satu upaya bank adalah dengan memberikan fasilitas kredit kepada nasabah. Kredit modal kerja merupakan jenis pinjaman yang ditawarkan lembaga keuangan kepada individu atau bisnis untuk membiayai kebutuhan operasional berkelanjutan. Kredit modal kerja digunakan untuk membiayai pengeluaran usaha seperti membeli persediaan, pembayaran gaji karyawan, menutupi biaya produksi, dan memenuhi kebutuhan operasional lainnya.

Menurut Kasmir (2014), kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Contoh dana dari kredit modal kerja ini dapat digunakan untuk membiayai berbagai kebutuhan operasional perusahaan, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, biaya operasional sehari-hari, dan biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan. Sementara menurut Ikatan Bankir Indonesia (2017), kredit modal kerja merupakan kredit yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja operasional perusahaan. Kriteria dari modal kerja yaitu kebutuhan modal yang habis dalam satu siklus usaha.

Kerangka Berpikir

Salah satu lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit adalah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Kabupaten Toraja Utara.

Penentuan suku bunga merupakan kebijakan bank, oleh karena itu bank harus berhati-hati dalam menghitung besaran komponen suku bunga pinjaman. Karena tingkat suku bunga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemberian kredit dan menjadi pertimbangan nasabah dalam mengambil pinjaman. Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir
Sumber: Data diolah, (2025)

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk yang beralamat Jl. Diponegoro No. 25, Kelurahan Malango, Kecamatan Rantepao, Kabupaten Toraja Utara

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sugiyono (2018), mengatakan bahwa data primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan

dari sumber dan diberikan kepada pengumpul data atau peneliti. Dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Kabupaten Toraja Utara.
- b. Data Sekunder, yaitu dimana data yang akan diteliti berupa laporan tingkat suku bunga kredit dan laporan permintaan kredit modal kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Kabupaten Toraja Utara.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan data tingkat suku bunga dan laporan permintaan kredit modal kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Kabupaten Toraja Utara.

Sampel

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan data tingkat suku bunga kredit dan laporan permintaan kredit modal kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Kabupaten Toraja Utara Periode 2021-2023.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian merupakan penjelasan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Operasional variabel yang diukur, dijabarkan ke dalam beberapa indikator.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Tingkat Suku Bunga	Tingkat suku bunga adalah besaran bunga yang harus dibayar oleh nasabah kepada pihak PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Kabupaten Toraja Utara atas pengambilan tahunan modal yang dilakukan secara kredit untuk keperluan modal kerjanya.	Besaran suku bunga (%)

2.	Permintaan Kredit Modal Kerja	Permintaan modal kerja adalah permintaan modal kerja oleh nasabah terhadap PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Kabupaten Toraja Utara yang bertujuan untuk membiayai tambahan modal kerjanya.	Besaran kredit modal kerja yang diminta oleh nasabah (Rp)
----	-------------------------------	---	---

Teknik Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan (*Library Research*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kajian kepustakaan yang bersumber dari buku-buku referensi yang ada kaitan erat dengan persoalan penelitian.

b. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

a) Dokumentasi

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data dokumentasi yaitu data yang diperoleh berdasarkan informasi yang telah disusun dan di publikasikan oleh instansi tertentu. Penelitian ini memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti berupa seluruh data laporan keuangan khususnya laporan tingkat suku bunga kredit serta laporan kredit modal kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Kabupaten Toraja Utara

Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Analisis regresi linier sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negative serta memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan dengan menggunakan program SPSS 26 (Statistical Package for Social Science).

$$Y = a + bX$$

Di mana:

Y = Variabel dependent (variabel terikat)

X = Variabel independent (variabel bebas)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X = 0)

Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi (r^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi independen. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya nilai r^2 mendekati satu berarti semua variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen.

Uji Parsial (Uji-t)

Uji Parsial (Uji-t) dilakukan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel penjelas atau variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian uji statistik t adalah sebagai berikut:

- Jika t hitung $<$ t tabel, dan probabilitas signifikan $>$ 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika t hitung $>$ t tabel, dan probabilitas signifikan $<$ 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

Tabel 1

Tingkat Suku Bunga (X) dan Permintaan Kredit Modal Kerja (Y) Pada PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk Kantor Cabang Kabupaten Toraja Utara Periode 2021-2023

Tahun	Tingkat Suku Bunga Kredit (X)	Kredit Modal Kerja Yang Disalurkan (Y)	Kenaikan/Penurunan
2021	6%	Rp 5.915.000.000	-
2022	6%	Rp 11.490.000.000	Rp 5.575.000.000
2023	6% 7%	Rp 6.655.000.000	Rp (4.835.000.000)

Jumlah kredit modal kerja mengalami fluktuasi seiring perubahan suku bunga kredit yang ditetapkan berdasarkan kebijakan pemerintah. Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat pada tahun 2021, kredit modal kerja yang disalurkan mencapai Rp 5.915.000.000, kemudian pada tahun 2022 jumlah kredit modal kerja yang disalurkan meningkat menjadi Rp 11.490.000.000. Kenaikan ini menunjukkan adanya peningkatan permintaan kredit modal kerja dibandingkan tahun sebelumnya dengan selisih Rp 5.575.000.000. Namun pada tahun 2023 terjadi penurunan menjadi Rp 6.655.000.000, atau turun Rp 4.835.000.000 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini dipengaruhi oleh kebijakan suku bunga pada tahun 2023, yang terbagi menjadi 2 kategori yaitu 6% bagi nasabah yang mengajukan permintaan kredit modal kerja untuk pertama kalinya dan 7% bagi nasabah yang sudah pernah mengajukan permintaan kredit atau yang melakukan perpanjangan jangka pinjam. Kenaikan suku bunga bagi nasabah yang sudah pernah mengajukan permintaan kredit, menyebabkan pelaku usaha lebih berhati-hati dalam mengajukan kredit. Meskipun terdapat nasabah baru dengan suku bunga 6%, total kredit yang disalurkan pada tahun 2023 tetap mengalami penurunan. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa

perubahan kebijakan suku bunga memiliki dampak signifikan terhadap permintaan kredit modal kerja.

Teknik Analisis Data

Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 2
Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3310277777.778	885901785.734		3.737	.001
	TingkatSukuBunga	-449444444.444	141405319.224	-.424	-3.178	.003

a. Dependent Variable: PermintaanKreditModalKerja

Sumber: data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, diperoleh nilai constant (a) sebesar 3.310.277.777, sedangkan nilai tingkat suku bunga (b/koeffisien regresi) sebesar -449.444.444. Bila dimasukkan kedalam persamaan regresi linier sederhana, maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$Y = 3.310.277.777 - 449.444.444X$$

- a. Persamaan regresi linier sederhana di atas diketahui memiliki konstanta sebesar 3.310.277.777. Jadi besarnya konstanta menunjukkan bahwa jika variabel independent (tingkat suku bunga) diasumsikan nol, maka variabel dependent yaitu permintaan kredit modal kerja PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Kabupaten Toraja Utara akan mengalami kenaikan sebesar 3.310.277.777
- b. Koeffisien regresi = -449.444.444, artinya setiap kenaikan tingkat suku bunga sebesar 1% akan menyebabkan penurunan permintaan kredit modal kerja pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Kabupaten Toraja Utara sebesar 449.444.444%. Begitupun sebaliknya, apabila tingkat suku bunga menurun sebesar 1% maka akan menyebabkan kenaikan permintaan kredit modal kerja dengan nilai yang sama.

Uji Koefisien Determinasi (r²)

Tabel 3
Koefisien Determinasi (r²)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.424 ^a	.180	.162	424215957.672

a. Predictors: (Constant), TingkatSukuBunga

Sumber: data diolah SPSS (2025)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas terlihat nilai koefisien determinasi (r²) sebesar 0.180 atau setara dengan 18%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependent dipengaruhi oleh variabel independent sebesar 18%, sedangkan sisanya sebesar 82% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 4
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3310277777.778	885901785.734		3.737	.001
	TingkatSukuBunga	-449444444.444	141405319.224	-.424	-3.178	.003

a. Dependent Variable: PermintaanKreditModalKerja

Sumber: data diolah SPSS (2025)

Untuk menguji pengaruh tingkat suku bunga terhadap permintaan kredit modal kerja yang dilakukan dengan uji parsial (uji-t). Data pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa $t_{hitung} = -3.178$. T_{tabel} dengan nilai $df = n-k$ ($df = 48-2 = 46$), dengan probabilitas signifikan 0,005 maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.679$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa t_{hitung} sebesar $-3.178 > t_{tabel} 1.679$ dan sig 0.005 ($0,003 < 0,005$) hal ini berarti menjelaskan bahwa tingkat suku bunga (X) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan kredit modal kerja (Y) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Kabupaten Toraja Utara.

3.1.Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, maka pembahasan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pemberian kredit modal kerja berpengaruh terhadap tingkat suku bunga dan menjadi sumber utama pendapatan bagi PT. Bank Negara Indonesia (PERSERO) Tbk Kantor Cabang Kabupaten Toraja Utara. Dengan menerapkan prinsip-prinsip pemberian kredit yang tepat, bank dapat meningkatkan keuntungan serta mencapai visi dan misinya. Analisis kelayakan kredit dilakukan untuk memperkirakan kemampuan nasabah dalam mengelola usaha dan memenuhi kewajibannya. Proses ini mencakup evaluasi dokumen, riwayat kredit, serta masukan dari sumber lain seperti daftar hitam penunggak kredit dan kelompok usaha sejenis. Fluktuasi dalam kredit modal kerja terjadi karena berbagai faktor, termasuk pelunasan, perpanjangan, dan pengajuan kredit baru oleh nasabah.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan pengaruh yang signifikan antara tingkat suku bunga dengan permintaan kredit modal kerja. Bahwa besarnya tingkat suku bunga berpengaruh menentukan besar kredit modal kerja yang diminta oleh nasabah pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Kabupaten Toraja. Hal ini sesuai dengan beberapa pendapat, besarnya jumlah permintaan kredit modal kerja dipengaruhi oleh tingkat suku bunga, apabila tingkat suku bunga tinggi jumlah debitur yang mengambil kredit modal kerja akan berkurang, begitu juga sebaliknya apabila tingkat suku bunga rendah maka jumlah debitur yang mengambil kredit modal kerja akan meningkat.

4. KESIMPULAN

Hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara parsial tingkat suku bunga (X) berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit modal kerja (Y) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} = -3.178$. T_{tabel} dengan nilai $df = n-k$ ($df = 48-2 = 46$), dengan probabilitas signifikan 0,05 atau 5% maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 1.679$.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa thitung sebesar $-3.178 > t_{tabel} 1.679$ dan sig 0.05 ($0,03 < 0,05$) yang berarti menjelaskan bahwa tingkat suku bunga (X) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan kredit modal kerja (Y) pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Kabupaten Toraja Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N., Aimon, H., & Syofyan, E. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penawaran dan Permintaan Kredit Modal Kerja pada Bank Umum di Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 4(7), 84–124.
- Anbiya, J. S., & Renny. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Kualitas Pelayanan Inti dan Kualitas Pelayanan Periferal Terhadap Keputusan Penggunaan Fasilitas Pinjaman Bank BRI Oleh Karyawan PDAM Cabang Bekasi. *Eksposisi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 12(2), 245–266. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2085>
- Deviana, R. A., Misi, H. L., & Irvan, N. F. (2021). Pengaruh Suku Bunga Kredit terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja pada BRI Unit Balangnipa Sinjai. *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 2(1), 60–66. <https://doi.org/10.37531/bijak.v2i1.1052>
- Hana, F. (2022). Pengertian Suku Bunga, Fungsi, dan Cara Menghitung. <https://m.bisnis.com/amp/read/20221021/90/1590195/apa-itu-suku-bunga-ini-fungsi-dan-cara-menghitungnya>
- Hasniar. (2016). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja (KMK) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jeneponto Di Kabupaten Jeneponto. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB_2.pdf
- Huda, B., Sukidin, S., & Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Prosedur Kredit, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Mengambil Kredit Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Sukowono Arthajaya Jember. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 13(1), 87. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10425>
- Indriati, V., Zuhroh, I., & Susilowati, D. (2018). Analisis Penyaluran Kredit Modal Kerja pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 529–540.
- Janampa, A., Kumaat, R. J., Mandej, D., Sam, U., & Manado, R. (2022). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja Pada PT BANK NEGARA INDONESIA PERSERO Tbk Kantor Cabang Manado Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 22(3), 98–107.
- Marchella G. Mewoh, Joanne V. Magindaan, Olivia F. C, W. (2023). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Terhadap Permintaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Bahu. 4(5), 507–511.
- Mardianti, A. (2016). Pengaruh Bagi Hasil dan Suku Bunga Bank Konvensional Pada Jumlah Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Mega Syariah). In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB_2.pdf

- Novitasari, Q. D., & Hidayati, R. A. (2020). Pengaruh Citra Perusahaan, Kualitas Layanan, Suku Bunga, dan Promosi terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Pemilikan Rumah Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Gresik. *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 1(01), 25. <https://doi.org/10.30587/mahasiswamanajemen.v1i01.1229>
- Sabri. (2014). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Modal Kerja Terhadap Jumlah Permintaan Kredit Modal Kerja (KMK) Pada PT. BPR Padang Tarab Kec. Baso. *Ekonomi STIE Haji Agus Salim Bukittinggi*, XV(1), 70–80.
- Suparman, A. (2019). Pembangunan, Pada Pt Bank Barat, Jawa Banten, Dan Cabang, Kantor Jalancagak, Pembantu Sumarna, Asep Informasi, Dinas Komunikasi, Dan Subang, Kabupaten Suparman, Ade. 1(2), 119–135. <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/keuangan>
- Widyastuti, I. (2020). Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Peningkatan Rentabilitas Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus UMKM di Kota Cimahi). *Jurnal AKRAB JUARA*, 5(2), 292–303.
- Wulandari, R. (2019). Pelaksanaan Pemberian Kredit Modal Kerja Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak. https://www.minsal.cl/wp-content/uploads/2019/01/2019.01.23_PLAN-NACIONAL-DE-CANCER_web.pdf